

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner. Penelitian ini dilakukan pada Remaja putri usia 18-24 tahun di Asrama Mahasiswa Baitusshodiq Rajabasa Bandar Lampung pada bulan Mei 2023.

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan pengetahuan, sikap dan praktik remaja putri di Asrama Mahasiswa Baitusshodiq Rajabasa Bandar Lampung tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri usia 18-24 tahun sebanyak 40 mahasiswa putri di wilayah Asrama Mahasiswa Baitusshodiq Rajabasa Bandar Lampung tahun 2023.

2. Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah dari total populasi yaitu 40 remaja putri di wilayah Asrama Mahasiswa Baitusshodiq Rajabasa Bandar Lampung tahun 2023.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Asrama Mahasiswa Baitusshodiq, Jl.Padat karya Gg. Yusa RT 12 RK 2 Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2023 di wilayah Asrama Mahasiswa Baitusshodiq Rajabasa Bandar Lampung tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

Data yang digunakan pada penelitian ini ada 2, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari objeknya secara langsung atau mengamati dan menulis apa yang telah diperoleh dari sumbernya, yaitu tentang remaja putri di wilayah Asrama Mahasiswa Baitusshodiq Rajabasa Bandar Lampung tahun 2023.

- a. Pengetahuan tentang gizi seimbang
- b. Sikap tentang gizi seimbang
- c. Praktik tentang gizi seimbang

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder yang dikumpulkan dari Asrama Mahasiswa Baituushodiq Rajabasa yaitu sejarah, kepengurusan, dan jumlah remaja putri di Asrama Mahasiswa Baitusshodiq.

E. Instrument Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, alat yang digunakan dalam pengambilan data yaitu :

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2016) adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

F. Pengolahan Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dilakukan secara manual ataupun dengan komputer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengolahan data dengan komputer. Adapun langkah-langkah dalam mengolah data dengan menggunakan komputer, diantaranya (Notoatmodjo, 2018) :

a. Penyuntingan Data (*Editing*)

Hasil angket dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut :

- 1) Apakah lengkap, dalam arti semua pertanyaan sudah terisi
- 2) Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca
- 3) Apakah jawabannya relevan dengan pertanyaannya
- 4) Apakah jawaban-jawaban pertanyaan konsisten dengan jawaban pertanyaan yang lainnya.

Apabila ada jawaban-jawaban yang belum lengkap, jika memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabnya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “*data missing*”.

b. Coding

Setelah dilakukan editing kemudian peneliti memberikan kode tertentu pada tiap-tiap data yang didapat. Sehingga mempermudah dalam melakukan analisis data.

1) Pengetahuan remaja putri

Pengetahuan remaja putri diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 20 pertanyaan dan diberi kode

1= Kurang hasil presentase $\leq 55\%$,

2= Cukup hasil presentase 56% - 74%,

3= Baik hasil presentase $\geq 75\%$, (Budiman & Riyanto, 2013)

2) Sikap remaja putri

Sikap remaja putri diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 15 pertanyaan, dan diberi nama sikap positif, bila skor T responden \geq skor T *mean* , sikap negatif, bila skor T responden $<$ skor T *mean* (Azwar, 2021).

3) Praktik remaja putri

Praktik remaja putri diperoleh dari hasil kuesioner yang berisi 15 pertanyaan, dan diberi kode

1 = Praktik kategori kurang jika nilainya $\leq 33\%$,

2 = Praktik kategori cukup jika nilainya 34% - 67%,

3 = Praktik kategori baik jika nilainya $\geq 68\%$ (Irianto, 2016).

c. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*.

Jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode (angka atau huruf) dimasukkan ke dalam program atau *software* computer. *Software* computer yang digunakan untuk *entry data* penelitian ini adalah paket program SPSS *for windows*.

d. Pembersihan Data (*cleaning*)

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (*data cleaning*).

G. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis univariat atau analisis deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis univariat meliputi distribusi frekuensi, rata-rata (*mean*), median, dan standar deviasi dari perilaku yang meliputi pengetahuan, sikap, dan tindakan remaja putri tentang gizi seimbang.